

ABSTRAK

FIOLLA SALSABILA / 2200861201115 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / THE INFLUENCE OF CASHLESS TRANSACTIONS, LIFESTYLE, AND THE EASE OF USING QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS AT BATANGHARI UNIVERSITY, JAMBI/ 1st ADVISOR DR. HANA TAMARA PUTRI, SE. MM. AND 2nd ADVISOR FADIL ISKANDAR, SE, MM

The research of digital financial technology in Indonesia, particularly QRIS since 2020, has transformed Generation Z students' transaction patterns into more practical and efficient cashless systems. However, preliminary surveys indicate that although 93% feel comfortable with QRIS and 77% with cashless payments, only 50% regularly save or record expenses, potentially leading to consumptive financial behavior due to modern lifestyles and transaction convenience.

This research methodology aims to describe the influence of cashless transactions (X1), lifestyle (X2), and QRIS ease of use (X3) on financial behavior (Y) among Batanghari University Jambi students, as well as test the simultaneous and partial effects of these independent variables.

Batanghari University Jambi is one of the private universities in Jambi Province. This university is the oldest private university and was established in early 1985. It has five faculties and eleven study programmes.

Result of research is Employing a quantitative descriptive-verify approach with a sample of 97 students from a population of 2,416 (Slovin's formula, $e=10\%$), primary data from Likert-scale questionnaires (Cronbach's $\alpha >0.60$) were analyzed using SPSS 25, including validity, reliability, classical assumption tests (normality Sig 0.195, VIF<10), multiple linear regression, F-test, and t-test. The three variables simultaneously have a significant effect on financial behavior ($F=84.936 >2.70$, $p=0.000$; Adjusted $R^2=0.73$); partially, cashless transactions are insignificant ($t=-0.512$, $p=0.610$), lifestyle approaches significance ($t=1.970$, $p=0.052$), while QRIS ease shows the strongest effect ($t=4.307$, $p=0.000$, $\beta=0.433$).

Conclusion is Cashless transactions, lifestyle, and QRIS ease collectively influence students' financial behavior, with QRIS ease as the dominant factor; enhanced digital financial literacy is recommended to mitigate consumptive risks.

ABSTRAK

FIOLLA SALSABILA / 2200861201115 / FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN / PENGARUH TRANSAKSI NONTUNAI, GAYA HIDUP, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI / PEMBIMBING 1 DR. HANA TAMARA PUTRI, SE. MM. DAN PEMBIMBING 2 FADIL ISKANDAR, SE, MM

Penelitian mengenai teknologi keuangan digital di Indonesia, khususnya QRIS sejak tahun 2020, telah mengubah pola transaksi mahasiswa Generasi Z menjadi sistem nontunai yang lebih praktis dan efisien. Namun, survei pendahuluan menunjukkan bahwa meskipun 93% merasa nyaman dengan QRIS dan 77% dengan pembayaran nontunai, hanya 50% yang rutin menabung atau mencatat pengeluaran, yang berpotensi menyebabkan perilaku keuangan konsumtif karena gaya hidup modern dan kemudahan transaksi. Metodologi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh transaksi nontunai (X1), gaya hidup (X2), dan kemudahan penggunaan QRIS (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) di kalangan mahasiswa Universitas Batanghari Jambi, serta menguji efek simultan dan parsial dari variabel-variabel independen tersebut. Universitas Batanghari Jambi adalah salah satu universitas swasta di Provinsi Jambi. Universitas ini merupakan universitas swasta tertua dan didirikan pada awal tahun 1985, memiliki lima fakultas dan sebelas program studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif dengan sampel 97 mahasiswa dari populasi 2.416 (rumus Slovin, $\sigma=10\%$), data primer dari kuesioner skala Likert (Cronbach's $\alpha > 0.60$) dianalisis menggunakan SPSS 25, termasuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas Sig 0,195, VIF < 10), regresi linear berganda, uji F, dan uji t. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ($F=84,936 > 2,70$, $p=0,000$; Adjusted $R^2=0,73$). Secara parsial, transaksi nontunai tidak signifikan ($t=-0,512$, $p=0,610$), gaya hidup mendekati signifikansi ($t=1,970$, $p=0,052$), sedangkan kemudahan QRIS menunjukkan pengaruh terkuat ($t=4,307$, $p=0,000$, $\beta=0,433$). Kesimpulannya adalah transaksi nontunai, gaya hidup, dan kemudahan QRIS secara kolektif memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dengan kemudahan QRIS sebagai faktor dominan. Peningkatan literasi keuangan digital direkomendasikan untuk memitigasi risiko konsumtif.

Kata Kunci: Transaksi Nontunai, Gaya Hidup, Kemudahan QRIS, Perilaku Keuangan, Mahasiswa.